

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pencapaian pembangunan nasional yang akan datang sangat tergantung dari kualitas pendidikan yang dikembangkan pada saat ini. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana dengan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.

Masalah utama dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan harapan kita. Hasil belajar yang rendah ini merupakan hasil kondisi pembelajaran yang dominan terpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri dalam proses berpikir sehingga keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih rendah.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah lebih baik. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan belajar dihentikan, diubah metodenya atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 5 Gisting Atas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN 5 Gisting Atas Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Skor	Kriteria	Jumlah	Prosentase
1	≥ 65	Tuntas	15	46,4%
2	<65	Tidak tuntas	13	53,6%
	Jumlah		28	100%

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa dari 28 siswa hanya 13 siswa yang memperoleh nilai memenuhi kriteria ketuntasan minimal (≥ 65) yakni sebanyak 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, dan terdapat sebanyak 53,6% siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya selama proses pembelajaran di kelas berlangsung siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, banyak siswa yang melakukan aktifitas lain selain

mendengarkan penjelasan oleh guru. Karena proses pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru, maka guru lebih dominan menggunakan metode ceramah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 5 Gisting Atas.

Metode demonstrasi merupakan tehnik mengajar yang memperagakan suatu barang atau alat yang menggambarkan suatu proses atau kejadian berkenaan dengan materi pelajaran yang dipelajari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran
2. siswa mengalami kesulitan dalam belajar
3. suasana kelas yang ribut
4. siswa tidak ikut berperan aktif dalam pembelajaran
5. beberapa siswa mengganggu temannya
6. guru belum secara optimal menggunakan metode demonstrasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : **“Apakah Metode Demonstrasi Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 5 Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2011/2012?''.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus pada mata pelajaran PKn.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa

Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 5 Gisting Bawah.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja pembelajaran yang dikelola di kelas.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan /kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah.

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran PKn maupun mata pelajaran lainnya.